KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, restrukturisasi utang, kualitas audit, dan *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*, serta pengaruh arus kas operasi, restrukturisasi utang, kualitas audit, *opinion shopping*, dan opini audit *going concern* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Melalui pengujian analisis regresi logistik, dapat disimpulkan bahwa:
   a. Arus kas operasi tidak terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
   b. Restrukturisasi utang tidak terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
   c. Kualitas audit terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*
   d. *Opinion shopping* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*

2. Melalui pengujian analisis regresi ganda, dapat disimpulkan bahwa:

   a. Arus kas operasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham

   b. Restrukturisasi utang tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham

   c. Kualitas audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham

   d. *Opinion shopping* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham

   e. Opini audit *going concern* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham

## B. Saran

Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti, antara lain keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga menyebabkan masih terdapat beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan sampel, peneliti menyarankan untuk menggunakan sampel perusahaan dari industri lain selain industri manufaktur, seperti industri pertambangan atau apabila memungkinkan dapat diperluas dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat mewakili seluruh industri yang ada.
2. Menambahkan periode pengamatan penelitian, misalnya diperpanjang menjadi lima tahun.



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Mengembangkan variabel-variabel penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* seperti opini audit sebelumnya, *leverage*, *good corporate governance*, dan sebagainya; serta variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh terhadap volume perdagangan saham seperti laba bersih, laba operasi, *economic value added*, *dividend payout ratio* dan sebagainya.
4. Membuat tolak ukur untuk menentukan kategorial data pada variabel yang digunakan. Misalnya dalam penelitian ini, variabel arus kas operasi tidak mempunyai tolak ukur pada nilai berapa perusahaan masuk ke dalam kategori memiliki arus kas yang rendah atau tinggi.
5. Memperluas variabel arus kas operasi menjadi arus kas yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
6. Memperluas variabel restrukturisasi utang menjadi strategi manajemen, karena jumlah perusahaan yang melakukan restrukturisasi utang tidak dapat merepresentasikan populasi penelitian.
7. Dapat membagi jenis pergantian KAP sebagai proksi dari *opinion shopping* seperti pergantian KAP *Big* ke *Big*, *Big* ke *Non Big*, *Non Big* ke *Big*, dan *Non Big* ke *Non Big*. Pengelompokkan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui jenis pergantian KAP yang dipilih oleh perusahaan.



KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.